

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diuraikan peneliti pada bab ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar mahasiswa asrama pada mata kuliah fiqih muamalah pada program studi pendidikan agama Islam di IAIN Kendari menunjukkan bahwa hasil belajar mahasiswa asrama nilai tertinggi adalah 4,00 dan mahasiswa yang memperoleh nilai terendah memperoleh skor 3,50, dengan rata-rata nilai mahasiswa asrama 3,79 serta standar deviasi 0,18.
2. Hasil belajar mahasiswa asrama pada mata kuliah fiqih muamalah pada program studi pendidikan agama Islam di IAIN Kendari menunjukkan bahwa hasil belajar mahasiswa non asrama nilai tertinggi adalah 4,00 dan mahasiswa yang memperoleh nilai terendah memperoleh skor 3,48, dengan rata-rata nilai mahasiswa non asrama 3,72 serta standar deviasi 0,16.
3. Hasil analisis menunjukkan bahwa antara hasil belajar mahasiswa asrama dan non asrama yang diambil dari mahasiswa angkatan 2020-2021 program studi pendidikan agama Islam di IAIN Kendari tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Hasil *uji mann withney* diperoleh nilai signifikan sebesar 0,53 yang menunjukkan bahwa, nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga berdasarkan kriteria pengambilan keputusan maka H_0 diterima, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar antara mahasiswa asrama dan non asrama. Jadi dapat dikatakan bahwa

tempat tinggal mahasiswa tidak mempengaruhi dalam memperoleh hasil belajar.

5.2 Limitasi Penelitian

Limitasi atau kelemahan pada penelitian ini terletak pada proses pengambilan data penelitian dan mengolah data penelitian, peneliti menyadari bahwa dalam suatu penelitian pasti terdapat kurang dan banyaknya sebuah kelemahan. Salah satunya adalah proses pengambilan dan pengolahan data penelitian. Pengambilan data yang menggunakan google form terkadang jawaban responden tidak langsung diperoleh dan banyaknya responden penelitian dari dua angkatan dengan kriteria yang telah ditentukan. Pengolahan data penelitian yang tidak sesuai dengan hasil yang diharapkan, sehingga peneliti mengubah uji yang telah ditetapkan. Hal tersebut tentunya menyulitkan peneliti dalam mengumpulkan dan mengolah data penelitian.

5.3 Saran

Agar kajian ini dapat direalisasikan, maka peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi mahasiswa asrama dan non asrama untuk terus meningkatkan dan mempertahankan hasil belajar yang ada dengan lebih memanfaatkan waktu dan memperbanyak jam belajar.
2. Bagi pihak asrama, direktur asrama dan pembina asrama terus aktif memberikan bimbingan keagamaan bukan hanya dalam kegiatan-kegiatan yang ada saja tetapi dalam hal pemahaman keagamaan mahasiswa.

3. Bagi pihak pendidik hendaknya selalu memberikan dukungan dan semangat pada mahasiswa. Pendidik juga bisa menghadirkan pembelajaran yang menyenangkan, metode dan media pembelajaran yang beragam sehingga mahasiswa tidak bosan dalam belajar.
4. Bagi peneliti selanjutnya peneliti mengharapkan bisa melanjutkan penelitian ini dengan tidak hanya mengambil nilai yang telah jadi hasil dari pengujian oleh dosen mata kuliah fiqh muamalah tetapi bisa dengan memberikan tes hasil belajar fiqh muamalah mahasiswa.

